

Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Jigsaw dengan Pendekatan Etnomatematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa

Dina Salsabila¹, Maria Luthfiana², Khathibul Umam Zaid Nugroho³

¹²³Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia. e-mail: dinasalsabilla740@gmail.com,
marialuthfiana@yahoo.co.id, nugrohoumam@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Oct 23, 2025

Revised Nov 28, 2025

Accepted Dec 03, 2025

Keywords:

Model Pembelajaran Jigsaw,
Etnomatematika,
Pemahaman Konsep, SLR.

ABSTRACT

The Jigsaw learning model integrated with an ethnomathematics approach provides a substantial contribution to the development of students' conceptual understanding and higher-order thinking skills. This study reviews 10 relevant articles published between 2020 and 2025 using the Systematic Literature Review (SLR) method. The analysis indicates that incorporating local cultural values into cooperative learning strengthens the contextual foundation of the material and fosters a more dynamic, interactive, and meaning-oriented learning environment. The ethnomathematics-based Jigsaw model has been shown to enhance students' learning motivation, collaborative abilities, and critical thinking skills. Moreover, students demonstrate improved competence in relating mathematical concepts to cultural practices and real-life situations, resulting in deeper and more applicable understanding. Through structured group work and clearly defined task distribution, this approach supports balanced development of students' social and cognitive abilities. Learners gain not only procedural knowledge but also an awareness of the relevance of mathematics in daily life. Culturally grounded learning encourages students to view mathematics as an integral part of their cultural identity rather than as abstract symbols. The findings of this review affirm that the integration of ethnomathematics within the Jigsaw model facilitates authentic, experience-based learning that is adaptable to local contexts. Overall, this approach provides an alternative instructional strategy for mathematics education that is more contextual, collaborative, and meaningful for students.

ABSTRAK

Model pembelajaran jigsaw yang terintegrasi dengan pendekatan etnomatematika memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pengetahuan konseptual dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Kajian ini menganalisis 10 artikel yang relevan dan terbit antara 2020 hingga 2025 dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil analisis menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran kooperatif mampu memperkuat konteks materi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, serta berorientasi pada makna. Model jigsaw berbasis etnomatematika juga terbukti meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berkolaborasi, serta kecakapan dalam berpikir kritis. Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghubungkan konsep matematika dengan praktik budaya dan konteks kehidupan nyata, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mendalam dan aplikatif. Melalui mekanisme kerja kelompok dan distribusi tugas yang terstruktur, pendekatan ini turut mendorong perkembangan kemampuan sosial maupun kognitif secara seimbang. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman procedural, tetapi juga menyadari relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berlandaskan budaya ini memfasilitasi siswa untuk

memandang matematika sebagai bagian dari identitas budaya yang dekat dengan pengalaman siswa. kajian ini menegaskan bahwa integrasi etnomatematika dalam model jigsaw mampu menciptakan proses pembelajaran yang autentik, berpusat pada pengalaman, dan adaptif terhadap konteks lokal. Secara keseluruhan, pendekatan ini memberikan alternatif strategi pembelajaran matematika yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan bermakna.

How to Cite:

Salsabila, D., Luthfiyana, M., & Nugroho, K. U. M. (2025). *Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Jigsaw dengan Pendekatan Etnomatematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 3(2), 85-96. <https://doi.org/10.61553/abjme.v3i2.906>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berupaya memaksimalkan potensi setiap orang dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan karakter sehingga mereka dapat beradaptasi dan memberikan kontribusi yang berharga bagi masyarakat (Reynaldi et al., 2022). Pendidikan merupakan sarana untuk memberikan informasi, pemahaman, dan kemampuan yang dibutuhkan seseorang agar dapat berpikir kritis, bertindak kreatif, dan berperan aktif dalam mengatasi hambatan hidup (Leniati & Indarini, 2021). Pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif serta mampu menghadapi isu-isu global sangat bergantung pada pendidikan berkualitas tinggi. Penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dan inklusivitas untuk menjamin setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru dan siswa, serta investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan fasilitas pendidikan, semuanya diperlukan untuk mencapai hal ini (Dhana & Astriani, 2024). Demikian pula, pendidikan matematika memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kapasitas mereka untuk berpikir logis, analitis, dan kreatif.

Hampir setiap aktivitas seperti memperkirakan, mengukur, menghitung, dan bahkan membuat keputusan, membutuhkan konsep matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang senantiasa berkaitan dengan kehidupan manusia sehari-hari, mempelajari matematika mengajarkan kita cara memecahkan berbagai masalah dunia nyata di sekitar kita dengan menggunakan pemikiran logis, metodis, dan kritis (Nursanti et al., 2024). Tujuan utama pembelajaran matematika adalah

untuk memberikan siswa keterampilan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif yang mereka butuhkan untuk memahami ide-ide matematika dan menggunakannya untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari (Suhartik et al., 2025).

Akan tetapi, mayoritas siswa menganggap matematika sebagai bidang yang tidak relevan secara langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka sering kesulitan memahami ide-ide abstraknya. Siswa yang berpendapat demikian cenderung kurang termotivasi dan kurang tertarik untuk belajar karena mereka yakin pengetahuan yang mereka peroleh tidak akan berguna di dunia nyata (Khaerani dkk., 2024). Pembelajaran inovatif yang dirancang secara kontekstual diperlukan untuk membantu siswa memahami bagaimana matematika diterapkan dalam kehidupan nyata (Azaria et al., 2025). Selain itu model pembelajaran yang tepat, efektif, serta inovatif dibutuhkan oleh siswa untuk mengatasi permasalahan pada rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Masyhudi, 2023).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang membantu siswa meningkatkan kemampuan kerja sama tim dan kolaborasi mereka adalah model Jigsaw (Indrawan et al., 2021). Pembelajaran Kooperatif Jigsaw adalah pembelajaran yang melibatkan Siswa bekerja sama dalam kelompok kecil beranggotakan empat hingga delapan orang (Dewi et al., 2025). Tiap anggota kelompok memiliki perspektif unik tentang suatu subjek, dan mereka berbagi informasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam (Kafiar et al., 2023). Pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika sangat ditingkatkan dengan teknik pembelajaran Jigsaw. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran, berdiskusi, dan bertukar pengetahuan dalam kelompok menggunakan paradigma pembelajaran ini (Harefa et al., 2022). Dengan integrasi ini, siswa dapat memahami bahwa matematika terkait erat dengan nilai-nilai budaya dan adat istiadat di lingkungan mereka, yang memberikan proses pembelajaran makna dan konteks yang lebih mendalam (Nisa et al., 2025).

Pendekatan yang dikenal sebagai etnomatematika menghubungkan gagasan matematika dengan budaya, memberikan konteks dan makna yang lebih mendalam pada proses pembelajaran (Ranita et al., 2025). Pendekatan ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu anak-anak memahami bahwa

matematika bukan hanya teoretis, tetapi juga terapan, dan memiliki hubungan yang kuat dengan lingkungan dan pengalaman budaya mereka (Rosada et al., 2023). Konsep etnomatematika dikemukakan oleh matematikawan asal Brasil, Ubiratan D'Ambrosio pada tahun 1977. Tiga komponen utama yang saling terkait membentuk istilah etnomatematika. Pertama, *etho* mencakup unsur-unsur sosial-budaya yang mencerminkan identitas suatu komunitas, seperti simbol, bahasa, mitos, aturan perilaku, dan terminologi lokal. Kedua, *mathema* mencakup pengetahuan, pemahaman, dan penjelasan yang berkembang dalam konteks tersebut. Ketiga, *techne* mengacu pada keterampilan praktis yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu etnomatematika dapat diartikan sebagai bentuk matematika yang dipraktikkan oleh kelompok-kelompok budaya tertentu (Widana & Diartiani, 2021). Etnomatematika bertujuan membuat pendidikan matematika dapat diterapkan pada pengalaman sehari-hari siswa. melalui integrasi matematika dengan budaya dan lingkungan, etnomatematika membuat pembelajaran matematika lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa (Bimantara, 2024).

Pendekatan etnomatematika dengan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika. Model ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan konten matematika dengan budaya dan pengalaman sehari-hari mereka, selain bekerja sama untuk memahami konsep secara menyeluruh (Turmuzi et al., 2022). Siswa dapat melihat relevansi matematika dalam kehidupan nyata dan memaksimalkan pengembangan keterampilan berpikir logis, kritis, dan kreatif mereka melalui integrasi ini, yang menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, menarik, dan bermakna (Gunawan, 2020). Sebagian besar studi terdahulu membahas kedua pendekatan tersebut secara terpisah, sehingga belum memberikan pemahaman yang utuh mengenai bagaimana integrasi keduanya berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, kajian mengenai dampak model pembelajaran jigsaw dengan pendekatan etnomatematika perlu dilakukan, terutama untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan untuk penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum yang menyeluruh dan terorganisir tentang subjek tersebut, menilai kualitas penelitian sebelumnya, dan menemukan tren, temuan, serta kesenjangan dalam literatur. Hal ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut atau pengembangan pembelajaran.

Berikut ini menjelaskan langkah-langkah dalam teknik *Systematic Literature Review* (SLR) (Kerre & Bedenlier, 2020). 1). *Research question*, Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi masalah dengan pertanyaan utama: “Apakah Model Pembelajaran Jigsaw dengan Pendekatan Etnomatematika berdampak terhadap pembelajaran matematika?”. 2). *Selection criteria*, kriteria inklusi dan eksklusi menjadi bagian dari proses peninjauan. Hanya 10 dari 34 artikel yang diulas yang diterbitkan antara tahun 2020 – 2025 yang sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Keterangan	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i> (Populasi)	Artikel dengan subjek siswa SD dan SMP pada pembelajaran matematika.	Artikel dengan subjek selain siswa SD dan SMP.
<i>Intervention</i> (Tindakan)	Penerapan model pembelajaran Jigsaw, pendekatan etnomatematika, dan integrasi keduanya dalam pembelajaran matematika.	Penelitian yang tidak menggunakan model pembelajaran jigsaw maupun pendekatan etnomatematika.
<i>Outcomes</i> (Hasil)	Mengkaji peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika.	Mengkaji penelitian yang tidak meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika.

3). *Develop search strategy*, Model Pembelajaran Jigsaw, Etnomatematika, dan Pemahaman Konsep adalah kata kunci yang digunakan untuk mencari kajian ini di *Google Scholar*. 4). *Select Studies*, Pada tahap ini dilakukan peninjauan penelitian

relevan dengan menggunakan model Jigsaw menggunakan Pendekatan Etnomatematika untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa dengan tetap memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap penelitian. 5). *Assess the quality of studies*, penilaian artikel sesuai dengan mutu dan tujuan penelitian yang relevan. 6). *Synthesis result of research question*, Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang sedang diselidiki, publikasi yang dipilih diberi peringkat berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap perumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata kunci model pembelajaran jigsaw, etnomatematika, dan pemahaman konsep digunakan untuk mencari artikel di *Google Scholar*. 10 dari 34 artikel yang ditemukan dianggap relevan.

Tabel 2. Diskripsi penelitian Model Pembelajaran jigsaw dengan Pendekatan Etnomatematika

No	Penulis,Tahun, dan Nama jurna	Hasil Penelitian	Hasil Review
1.	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Jigsaw Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep Pada Soal Hots Siswa Kelas IV SD. Penulis: Anandita Luthfi Anassari, Ema Butsi Prihastari, Elinda Rizkasari. Tahun: 2024 Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar.	Penelitian ini menunjukkan bahwa model <i>Cooperative Learning</i> tipe jigsaw berbasis etnomatematika secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa.	Penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe jigsaw berbasis etnomatematika efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir Tingkat tinggi siswa.
2.	Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir	Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas II SD efektif setelah	Studi ini mendukung landasan teoritis untuk efektivitas pembelajaran kooperatif dalam

- Kritis Siswa Kelas II Sekolah Dasar
Penulis: Desi Yuliana B. R. Kafiari, Salman Alparis Sormin, Since Lince Betaubun.
Tahun: 2023
Journal of Education Action Research
- diterapkan model pembelajaran jigsaw. membina perkembangan kognitif siswa dengan menunjukkan bahwa model pembelajaran jigsaw berhasil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa
Penulis: Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telambanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telaumbanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, Lies Dian Marsa Ndraha.
Tahun: 2021
AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
- hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Jigsaw memengaruhi kapasitas siswa untuk berpikir konseptual, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, dan membantu dalam penyelesaian tantangan belajar. Pendekatan Jigsaw dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan konseptual siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pendidikan.
4. Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tsts (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar
Penulis: Bunga Leniatil, Endang Indarini.
Tahun: 2021
Jurnal Mimbar Ilmu
- Hasil penelitian ini menunjukan model pembelajaran Jigsaw dan *Two Stay Two Stray* keduanya terbukti berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kelas matematika di sekolah dasar. Model pembelajaran jigsaw dan *two stay two stray* sama-sama terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika di Tingkat dasar.
5. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD gugus V Tegaldlimo
- Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sangat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar matematika anak-anak sekolah dasar kelas empat meningkat secara signifikan dengan menggunakan

- | | | | |
|----|--|--|--|
| | Penulis: Harun Arrasyid, Andi Wapa, Dwi Meikrista Diah Pratiw.
Tahun: 2022
JURNAL CONSILIUM (Education and Counseling Journal) | matematika anak sekolah dasar kelas empat, di mana model Jigsaw menghasilkan hasil belajar yang lebih unggul daripada pembelajaran tradisional. | pendekatan pembelajaran kooperatif seperti Jigsaw. |
| 6. | Systematic Literature Review: Efektivitas Penerapan Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika
Penulis: Yuli Bangun Nursanti, Bagus Aqil Saputra, Gibran Khalil Gibran.
Tahun: 2024
Jurnal Education and development | Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan etnomatematika cocok untuk diterapkan pada geometri dan operasi bilangan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa. | Menghubungkan ide-ide matematika dengan konteks budaya daerah dan telah berhasil meningkatkan keterampilan matematika dan pemahaman konseptual siswa, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan etnomatematika sangat tepat untuk digunakan dengan materi geometri dan operasi bilangan. |
| 7. | Peran Etnomatematika Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika: Tinjauan Literatur
Penulis: Khaerani, Arismunandar, Ismail Tolla.
Tahun: 2024
Indonesia Journal of Intellectual Publication. | Pendekatan etnomatematika dapat meningkatkan pemahaman konseptual, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa sekaligus membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi kehidupan sehari-hari. penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode etnomatematika meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa serta memberikan kontribusi substansial dalam meningkatkan standar pendidikan matematika. |
| 8. | Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa | Pendekatan etnomatematika |

	Kritis Matematis Melalui Pendekatan Etnomatematika	pendekatan etnomatematika berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman matematika siswa sekolah dasar. Karena dapat menginspirasi siswa, meningkatkan pemahaman konseptual, dan membantu mereka dalam menerapkan dan memahami makna simbol matematika.	terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa SD, karena mampu memotivasi dan membantu mereka memahami konsep serta simbol matematika.
	Penulis: Luxcya Martir Wona Una, Veronika Yuliana Beku, Melkior Wewe, Ludgardis Maria Dhiu. Tahun: 2024 (POLINOMIAL) Jurnal Pendidikan Matematika		
9.	Inovasi Pembelajaran Bangun Ruang Menggunakan Pendekatan Etnomatematika pada Tradisi Rebo Wekasan	hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan etnomatematika, khususnya dengan tradisi Rabu Wekasan, berdampak positif terhadap pemahaman siswa.	Pendekatan Etnomatematika pada Tradisi Rebo Wekasan pada materi bangun ruang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.
	Penulis: Eni Suhartik1, Mu'jizatin Fadiana, Djoko Apriono. Tahun: 2025 Journal of Nusantara Education		
10.	Geometri Simbolik dalam Penataan Hidangan Tradisi Tabir Lamo: Pendekatan Etnomatematika Visual dan Implikasinya dalam Pendidikan Matematika	Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Tabir Lamo mencakup gagasan-gagasan geometri yang sangat filosofis, termasuk simetri putar, segitiga, lingkaran, dan transformasi geometri. Penerapan etnomatematika dapat menjadikan pendidikan matematika kontekstual yang berlandaskan pada pengetahuan lokal.	Penelitian ini menunjukkan bagaimana ide-ide geometris dengan makna filosofis dapat ditemukan dalam budaya Tabir Lamo dan bagaimana etnomatematika dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan matematika kontekstual yang didasarkan pada pengetahuan lokal.
	Penulis: Muhammad Jainuri, Bambang Haryadi, Haryanto, Zurweni. Tahun: 2025 JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA		

Berdasarkan hasil beberapa artikel terkait, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw dengan pembelajaran etnomatematika memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep, keterampilan

berpikir kritis, dan hasil belajar siswa. integrasi model pembelajaran jigsaw dengan konteks budaya lokal mampu menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat aktif dan kolaboratif, tetapi juga kontekstual serta bermakna. Melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam diskusi kelompok, berbagi pengalaman, serta pemecahan masalah yang bersifat kontekstual, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru semata, tetapi siswa sebagai subjek utama dalam membangun pengetahuan. Hal ini membantu siswa dalam mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata sehingga pemahaman yang terbentuk menjadi mendalam dan lebih bermakna.

Berdasarkan penelitian Anassari et al. (2024) menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif jigsaw berbasis etnomatematika, sangat meningkatkan pengetahuan konseptual dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. hal ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai budaya daerah ke dalam model kooperatif meningkatkan lingkungan pendidikan dan memudahkan siswa memahami ide-ide abstrak melalui kegiatan praktik. Melalui integrasi ini, siswa mampu memahami ide-ide matematika baik secara teoritis maupun melalui contoh-contoh dunia nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam proses pembentukan pengetahuan, model ini meningkatkan kualitas lingkungan pendidikan, Selain mempelajari metode dan rumus matematika, siswa juga belajar menguraikan simbol dan pola matematika yang spesifik secara budaya (Ismiasih & Hermanto, 2025). Oleh karena itu, pembelajaran Jigsaw berbasis etnomatematika mendorong partisipasi, kerja sama tim, dan pemahaman konsep yang lebih baik.

Sementara itu, pembelajaran kooperatif Jigsaw memberikan setiap anggota kelompok kesempatan untuk menjadi sumber belajar bagi rekan-rekannya. Siswa belajar berpikir kritis, bekerja sama memecahkan masalah, dan menghubungkan ide matematika dengan praktik budaya nyata melalui latihan berbagi informasi dan diskusi kelompok kecil (Faridah Thifal et al., 2020).

KESIMPULAN

Pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dipengaruhi secara positif oleh pembelajaran Jigsaw dengan pendekatan etnomatematika. Memasukkan konteks budaya ke dalam pembelajaran kooperatif meningkatkan motivasi, kerja sama tim, dan kemampuan siswa untuk menerapkan ide-ide matematika pada situasi dunia nyata, selain menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan relevan. Penggunaan metode ini memungkinkan anak-anak untuk memahami bahwa matematika merupakan bagian dari latar belakang budaya di sekitar mereka, bukan sekadar kumpulan angka dan rumus. Oleh karena itu, pendekatan Jigsaw yang didasarkan pada etnomatematika, telah berhasil mendorong pembelajaran matematika yang aktif, kooperatif, dan reflektif yang berlandaskan nilai-nilai budaya daerah serta meningkatkan identitas dan karakter siswa.

REFERENCES

- Anassari, Prihastari, & Rizkasari. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Jigsaw Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep Pada Soal Hots Siswa Kelas IV SD. *Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar*, 8. <http://job.uho.ac.id>
- Azaria, Indryani, & Nugraha. (2025). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Pecahan di Kelas VI Sekolah Dasar*.
- Bimantara, A. R. (2024). Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 1252–1258.
- Dewi, H., Situru, R. S., & Laen Langi, W. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas III di SDN 8 Rantepao. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3).
- Dhana, & Astriani. (2024). Perbedaan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Theorems*.
- Faridah Thifal, R., Sujadi, A. A., & Arigiyati, T. A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK. In *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 8).
- Gunawan. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok melalui Model Cooperative Learning Type Jigsaw. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 05, Issue 02). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Harefa, Sarumaha, Fau, Telaumbanua, Hulu, Telaumbanua, Sari Lase, Ndruru, & Marsa Ndraha. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Indrawan, Irawan, Sayekti, & Muna. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Jigsaw Daring Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii>
- Ismiasih, & Hermanto. (2025). *Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika di SMA*.
- Kafiar, D. Y. B. R., Sormin, S. A., & Betaubun, S. L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 336–343. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.67011>
- Kerre, M., & Bedenlier, S. (2020). *Systematic Reviews in Educational Research. In Systematic Reviews in Educational Research*,
- Khaerani, Arismunandar, & Tolla. (2024). Peran Etnomatematika Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika: TINJAUAN LITERATUR. *Indonesia Journal of Intellectual Publication*.
- Leniati, & Indarini. (2021). Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tsts (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(1), 2021.
- Masyhudi, R. (2023). Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas IX 2022/2023 MTsN 1 Kota Padang. *Journal on Education*, 05(04).
- Nisa, K., Fajriah, N., & Budiarti, I. (2025). Meta-Analisis: Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. In *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika* (Vol. 5, Issue 1). <http://jtam.ulm.ac.id/index.php/jurmadikta>
- Nursanti, Saputra, & Gibran. (2024). *Systematic Literature Review: Efektivitas Penerapan Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika*. 12(3), 107. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6367>
- Reynaldi, Wenas, & Pangemanan. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4).
- Rosada, A., Luthfiana, M., & Yanto, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Pair Check Berbasis Etnomatematika Pada Soal Cerita Kelas VIII SMP AR-RISALAH. *JOURNAL of MATHEMATICS SCIENCE and EDUCATION*, 5(2), 112–119. <https://doi.org/10.31540/jmse.v5i2.2555>
- Suhartik, E., Fadiana, M., & Apriono, D. (2025). Inovasi Pembelajaran Bangun Ruang Menggunakan Pendekatan Etnomatematika pada Tradisi Rebo Wekasan. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 96–108. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.152>
- Turmuzi, M., Sudiarta, G. P., & Suharta, G. P. (2022). *Systematic Literature Review: Etnomatematika Kearifan Lokal Budaya Sasak*. 06(01), 397–413.
- Widana, & Diartiani. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.465774>